

Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) terhadap Kemampuan Numerasi Peserta Didik di SMP Negeri 4 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar

Eka Purnamayanti^{1, a)}, ²Aprisal, ³Fauziah Hakim

^{1,2,3}Universitas Sulawesi Barat, Majene, Indonesia

Email : ^{a)} ekapurnamayanti@gmail.com.

Abstract

This study aims to compare the numeracy skills of students who received SAVI (Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual) instruction with those who received direct instruction. The study employed a two-group pretest–posttest design involving eighth-grade students at SMP Negeri 4 Tinambung. Class VIII A ($n = 23$) received SAVI instruction, while Class VIII B ($n = 22$) received direct instruction. Based on the summary statistics, the mean pretest and posttest scores were 9.78 and 83.83, respectively, for the SAVI group, compared with 7.68 and 78.59 for the control group. The difference in mean posttest scores was 5.24 points. Recalculation using the summary statistics yielded $t(43) \approx 3.92$, $p < 0.001$, and Cohen's $d \approx 1.17$. The reported mean normalized gain (N-gain) scores were 0.820 and 0.766 for the SAVI and control groups, respectively. These findings indicate that the SAVI group achieved higher posttest scores than the control group in the two classes examined. However, causal interpretations remain contingent upon confirmation of the randomization procedures, equivalence in instructional implementation, and evidence supporting the validity and reliability of the research instrument.

Keywords: SAVI learning model, numeracy skills, direct instruction

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membandingkan kemampuan numerasi peserta didik yang mengikuti pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) dan pembelajaran langsung. Penelitian menggunakan rancangan dua kelompok dengan pretest dan posttest pada kelas VIII SMP Negeri 4 Tinambung. Kelas VIII A ($n = 23$) memperoleh pembelajaran SAVI, sedangkan kelas VIII B ($n = 22$) memperoleh pembelajaran langsung. Berdasarkan ringkasan hasil, rerata pretest dan posttest berturut-turut adalah 9,78 dan 83,83 pada kelompok SAVI serta 7,68 dan 78,59 pada kelompok kontrol. Perbedaan rerata posttest sebesar 5,24 poin; perhitungan ulang dari statistik ringkasan menghasilkan $t(43) \approx 3,92$, $p < 0,001$, dan Cohen's $d \approx 1,17$. Rerata N-gain yang dilaporkan adalah 0,820 dan 0,766. Temuan menunjukkan perbedaan hasil akhir yang menguntungkan kelompok SAVI dalam dua kelas yang diteliti. Namun, interpretasi kausal masih bergantung pada kepastian prosedur pengacakan, kesetaraan pelaksanaan pembelajaran, dan bukti kualitas instrumen.

Kata kunci: Model pembelajaran SAVI, kemampuan numerasi, pembelajaran langsung

*Corresponding author:

Email Address: widyaasriseptiani346@gmail.com

Received 23 Agustus 2026, Accepted 16 Oktober 2026, Published 16 Oktober 2026

PENDAHULUAN

Kemampuan numerasi merupakan kemampuan menggunakan bilangan, representasi, informasi kuantitatif, dan penalaran matematika untuk memahami serta memecahkan masalah dalam beragam konteks. Numerasi tidak identik dengan keterampilan berhitung rutin: peserta didik juga perlu menafsirkan informasi, memilih strategi, menyusun model, dan menilai kewajaran jawaban. Karena itu, penilaian numerasi seyogianya menggunakan soal kontekstual yang menuntut penalaran dan interpretasi, bukan hanya prosedur aritmetika (Darwanto et al., 2021; Mahmud & Pratiwi, 2019).

Kebutuhan penguatan numerasi menjadi perhatian dalam pembelajaran matematika. Permasalahan yang relevan meliputi kesulitan memahami informasi pada soal cerita, menerjemahkan situasi ke dalam model matematika, dan menjelaskan alasan di balik penyelesaian. Perbedaan antara kemampuan menjalankan prosedur dan kemampuan menerapkan konsep dalam situasi nyata menjadi dasar penting untuk memilih strategi pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara guru yang dilaporkan peneliti, peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Tinambung mengalami kesulitan memodelkan soal cerita dan menggeneralisasi masalah. Penjelasan ini merupakan temuan pendahuluan yang bersifat deskriptif; naskah sumber tidak menyajikan skor asesmen awal sekolah maupun protokol wawancara, sehingga besarnya masalah pada tingkat sekolah belum dapat dikuantifikasi.

Model SAVI memadukan aktivitas somatis (belajar melalui kegiatan atau manipulasi), auditori (mendengarkan, berdiskusi, dan menjelaskan), visual (mengamati gambar, diagram, atau representasi), serta intelektual (menganalisis dan memecahkan masalah). Secara konseptual, aktivitas tersebut berpotensi membantu numerasi: representasi visual mendukung pemahaman informasi kuantitatif, diskusi memperjelas argumentasi, aktivitas konkret menghubungkan konteks dengan konsep, sedangkan penalaran intelektual memfasilitasi penyusunan model dan evaluasi solusi (Muchyidin & Kusniya, 2013). Potensi ini perlu dibedakan dari bukti empiris pengaruh kausal.

Kajian terdahulu yang dirujuk peneliti membahas SAVI dalam kaitannya dengan kreativitas matematis (Ningsih et al., 2022), representasi matematis (Safitri et al., 2024), dan hasil belajar matematika (Intan et al., 2025). Luaran-luaran tersebut berkaitan dengan, tetapi tidak sama dengan, numerasi kontekstual. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini adalah menguji perbedaan kemampuan numerasi antara pembelajaran SAVI dan pembelajaran langsung pada konteks kelas VIII. Kebaruan bersifat kontekstual dan pada variabel hasil; klaim bahwa belum ada penelitian serupa memerlukan penelusuran literatur lebih sistematis.

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan kemampuan numerasi sebelum dan sesudah pembelajaran pada kedua kelompok dan (2) menguji perbedaan skor akhir numerasi antara kelompok SAVI dan kelompok pembelajaran langsung. Hasilnya diharapkan menjadi bukti awal bagi pengembangan pembelajaran numerasi, dengan mempertimbangkan batas desain dan data yang tersedia.

METODE

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 di SMP Negeri 4 Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar. Dua kelas utuh dilibatkan: VIII A sebagai kelompok SAVI (23 peserta didik) dan VIII B sebagai kelompok pembelajaran langsung (22 peserta didik). Kedua kelompok menjalani pretest dan posttest. Naskah sumber menyebut simple random sampling dan true experimental design, tetapi tidak menguraikan kerangka sampling maupun pengacakan penempatan perlakuan; oleh karena itu, desain secara konservatif dinyatakan sebagai perbandingan dua kelompok pretest–posttest, tanpa menegaskan eksperimen acak. Instrumen yang dilaporkan mencakup tes numerasi, observasi aktivitas dan keterlaksanaan, serta angket respons. Tidak tersedia rincian kisi-kisi tes, contoh butir, prosedur penskoran, bukti validitas, reliabilitas, maupun kesetaraan bentuk pretest–posttest dalam naskah yang ditelaah;

informasi tersebut perlu dilengkapi dari dokumen penelitian asli. Analisis mencakup statistik deskriptif, N-gain, pemeriksaan normalitas dan homogenitas, serta uji t antarkelompok. Perhitungan ulang uji t atas posttest dalam revisi ini menggunakan rerata, simpangan baku, dan ukuran sampel yang tercantum pada tabel hasil; hal ini bukan analisis ulang data mentah. Karena hanya ada satu kelas pada tiap kondisi, perbedaan antarkelas tidak dapat dipisahkan sepenuhnya dari efek perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Tes Kemampuan Numerasi

1) Data *Pretest* Kemampuan Numerasi peserta didik pada Kelas Eksperimen

Skor pretest kelompok SAVI menggambarkan kemampuan awal sebelum perlakuan. Statistik deskriptif dari 23 peserta didik disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Skor *Pretest* Kemampuan Numerasi Peserta didik Pada Kelas Eksperimen

Data	Kelas Eksperimen
Nilai Tertinggi	22
Nilai Terendah	1
Mean	9,78
Median	10,00
Modus	3
Standar Deviasi	8,366
Varians	69,996

Tabel 1 memperlihatkan rerata pretest 9,78 ($SD = 8,366$), median 10, serta rentang skor 1–22. Varians yang sesuai dengan tabel adalah 69,996, bukan 130,2 sebagaimana tertulis dalam uraian sebelumnya. Berdasarkan distribusi pada Tabel 2, sebagian besar peserta didik berada pada kategori sangat rendah menurut batas kategorisasi yang digunakan peneliti. Dasar penetapan batas kategori tersebut perlu dicantumkan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi *Pretest* Kemampuan Numerasi Peserta didik Pada Kelas Eksperimen

Skor	Pretest		
	Frekuensi	persentase	kategori
81-100	0	0%	Sangat Tinggi
61-80	0	0%	Tinggi
41-60	0	0%	Cukup
21-40	6	26%	Kurang
1-20	17	74%	Sangat Rendah

Sebanyak 17 dari 23 peserta didik (74%) memperoleh skor 1–20, sedangkan enam peserta didik (26%) memperoleh skor 21–40. Proporsi tersebut menggambarkan distribusi kemampuan awal kelompok SAVI menurut kategori peneliti.

2) Data Posttest Kemampuan Numerasi Kelas SAVI

Statistik posttest kelompok SAVI setelah pelaksanaan pembelajaran dirangkum dalam Tabel 3.

Tabel 3. Data Skor *Posttest* Kemampuan Numerasi Pada Kelas Eksperimen

Data	Kelas Eksperimen
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	75
Mean	83,83
Median	85,00
Modus	85
Standar Deviasi	5,202
Varian	27,059

Rerata posttest kelompok SAVI adalah 83,83 ($SD = 5,202$), dengan nilai minimum 75 dan maksimum 95. Dibandingkan rerata pretest 9,78, kenaikan rerata mentah mencapai 74,05 poin. Kenaikan ini menunjukkan perubahan dalam kelompok, tetapi tidak dengan sendirinya membuktikan bahwa seluruh perubahan disebabkan SAVI.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi *posttest* Kemampuan Numerasi Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen

Skor	<i>Posttest</i>		
	Frekuensi	persentase	kategori
81-100	16	70%	Sangat Tinggi
61-80	7	30%	Tinggi
41-60	0	0%	Cukup
21-40	0	0%	Kurang
1-20	0	0%	Sangat Rendah

Distribusi kategori posttest menunjukkan 16 peserta didik (70%) pada interval 81–100 dan tujuh peserta didik (30%) pada interval 61–80. Batas kategori perlu diberi rujukan metodologis serta diterapkan secara konsisten.

3) Data Hasil *Pretest* Kemampuan Numerasi Peserta didik Kelas Kontrol

Kelompok kontrol terdiri atas 22 peserta didik yang mengikuti pembelajaran langsung. Statistik kemampuan awal disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Data Skor *Pretest* Kemampuan Numerasi Peserta Didik Pada Kelas Kontrol

Data	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	30
Nilai Terendah	1
Mean	7,68
Median	4,00
Modus	12
Standar Deviasi	6,792
Varian	46,132

Pada kelompok kontrol, rerata pretest 7,68 ($SD = 6,792$), median 4, dan skor berada pada rentang 1–30. Rerata tersebut lebih rendah 2,10 poin daripada kelompok SAVI. Selisih kemampuan awal ini perlu dipertimbangkan saat menafsirkan skor akhir.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Dan Presentase Perolehan Skor *Pretest* Kemampuan Numerasi Peserta Didik Pada Kelas Kontrol

Skor	<i>Pretest</i>		
	Frekuensi	persentase	kategori
81-100	0	0%	Sangat Tinggi
61-80	0	0%	Tinggi
41-60	0	0%	Cukup
21-40	1	5%	Kurang
1-20	21	95%	Sangat Rendah

Sebanyak 21 dari 22 peserta didik (95%) berada pada interval 1–20 dan satu peserta didik (5%) pada interval 21–40. Dengan demikian, pada awal penelitian kedua kelompok didominasi kategori sangat rendah.

4) Data Hasil *Posttest* Kemampuan Numerasi Peserta Didik Pada Kelas Kontrol

Statistik posttest kelompok kontrol setelah pembelajaran langsung tersaji pada Tabel 7.

Tabel 7. Data Skor *Posttest* Kemampuan Numerasi Matematika Peserta Didik Pada Kelas Kontrol

Data	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	85
Nilai Terendah	74
Mean	78,59
Median	78,50
Modus	74
Standar Deviasi	3,581
Varian	12,825

Rerata *posttest* kelompok kontrol adalah 78,59 ($SD = 3,581$), dengan skor minimum 74 dan maksimum 85. Dibandingkan rerata *pretest* 7,68, kenaikan rerata mencapai 70,91 poin. Peningkatan besar juga muncul dalam kelompok kontrol, sehingga hasil penelitian harus dibaca sebagai perbandingan peningkatan dan skor akhir kedua kelompok, bukan hanya perubahan kelompok SAVI.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Dan Presentase Perolehan Skor *Posttest* Kemampuan Numerasi Peserta Didik Pada Kelas Kontrol

Skor	<i>Posttest</i>		
	Frekuensi	persentase	kategori
81-100	6	27%	Sangat Tinggi
61-80	16	73%	Tinggi
41-60	0	0%	Cukup
21-40	0	0%	Kurang
1-20	0	0%	Sangat Rendah

Pada *posttest* kelompok kontrol, enam peserta didik (27%) memperoleh skor 81–100 dan 16 peserta didik (73%) memperoleh skor 61–80. Hasil ini menunjukkan sebagian besar peserta didik kontrol juga mencapai kategori tinggi menurut klasifikasi peneliti.

5) Analisis Peningkatan dengan N-Gain

N-gain digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan skor relatif terhadap skor maksimum. Rerata N-gain yang tercantum pada data sumber disajikan pada Tabel 9. Perlu diperjelas apakah rerata dihitung dari N-gain tiap individu atau dari rerata kelompok, karena kedua prosedur dapat menghasilkan nilai berbeda.

Tabel 9 Hasil *N-Gain* Tes Kemampuan Numerasi Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<i>Group Statistic</i>			
Nilai <i>N-Gain</i>	Kelompok uji	N	Mean
	Eksperimen	23	0,820124
	kontrol	22	0,766358

Rerata N-gain yang dilaporkan adalah 0,820 pada kelompok SAVI dan 0,766 pada kelompok kontrol (selisih 0,054). Berdasarkan batas N-gain yang lazim digunakan, kedua nilai berada pada kategori tinggi ($\geq 0,70$). Oleh sebab itu, penyebutan 0,820 sebagai “sangat tinggi” tetapi 0,766 sebagai “tinggi” tidak konsisten tanpa klasifikasi khusus. Selisih N-gain relatif kecil dalam skala 0–1 dan perlu ditafsirkan bersama hasil *posttest*.

Tabel 10. Hasil *uji-t Sampel Independen N-Gain*

<i>Uji Levene</i>	<i>Uji-t (Equal Variances Assumed)</i>
Sig.	T
0,415	3.501

Tabel 10 melaporkan Levene $p = 0,415$ dan $t = 3,501$, sementara uraian sumber menyebut $p = 0,001$ untuk perbandingan N-gain. Nilai t tersebut tidak dapat diverifikasi dari ringkasan N-gain karena

simpangan baku masing-masing kelompok tidak tersedia. Nilai uji lengkap (df, interval kepercayaan, simpangan

baku, dan p) serta data individu perlu diperiksa sebelum hasil N-gain inferensial digunakan untuk menarik kesimpulan.

b. Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Guru dan Aktivitas Peserta Didik

Selain tes numerasi, penelitian melaporkan observasi keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas peserta didik, dan respons kelompok SAVI. Temuan tambahan ini dapat membantu menggambarkan proses, tetapi bukan pengganti pengukuran perubahan numerasi.

1) Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Oleh Guru

Observasi dilakukan selama empat pertemuan pada kelompok SAVI dan kontrol. Tabel 11 memuat persentase keterlaksanaan menurut instrumen pengamatan yang digunakan peneliti.

Tabel 11. Hasil Analisis Data Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Oleh Guru Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pertemuan ke	Hasil Analisis Data Pada Kelas			
	Eksperimen	Kategori	Kontrol	Kategori
1	100	Sangat baik	100	Sangat baik
2	100	Sangat baik	100	Sangat baik
3	100	Sangat baik	100	Sangat baik
4	100	Sangat baik	100	Sangat baik
Rata-rata	100	Sangat baik	100	Sangat baik

Seluruh pertemuan pada kedua kelompok memperoleh skor keterlaksanaan 100%. Keseragaman ini perlu ditafsirkan dengan hati-hati: informasi indikator, jumlah pengamat, kesepakatan antarpengamat, dan bukti observasi belum disertakan. Tanpa rincian tersebut, skor sempurna belum cukup untuk menyimpulkan bahwa mutu maupun kesetaraan pelaksanaan pembelajaran terjamin.

1) Observasi Aktivitas Peserta Didik

Observasi aktivitas peserta didik pada empat pertemuan dirangkum dalam Tabel 12.

Tabel 12. Hasil Analisis Data Aktivitas Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Pertemuan ke	Hasil Analisis Data Pada Kelas			
	Eksperimen	Kategori	Kontrol	Kategori
1	83	Baik	63	Cukup
2	88	Sangat Baik	79	Baik
3	90	Sangat Baik	81	Baik
4	90	Sangat Baik	83	Baik
Rata-rata	87,75	Sangat Baik	76,5	Baik

Rerata aktivitas yang dilaporkan sebesar 87,75 pada kelompok SAVI dan 76,50 pada kontrol. Perbedaan deskriptif sebesar 11,25 poin konsisten dengan dugaan bahwa aktivitas multimodal dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik. Namun, indikator aktivitas, reliabilitas pengamat, dan keterkaitan langsung dengan capaian numerasi belum dilaporkan, sehingga mekanisme tersebut masih berupa penjelasan yang masuk akal, bukan hasil uji mediasi.

a. Hasil Angket Respon Peserta Didik

Angket respons diberikan kepada peserta didik kelompok SAVI. Ringkasan enam pernyataan disajikan pada Tabel 13; interpretasinya perlu didasarkan pada rumusan tiap butir dan prosedur penskoran.

Tabel 13 Hasil Analisis Angket Respon Peserta Didik

pernyataan	Total Skor	Rata-Rata	Kategori	%positif (SS +S)	%negatif (TS+STS)
1	72	3,13	Positif	91,2%	8,6%
2	80	3,47	Sangat Positif	95,64%	4,3%
3	74	3,21	positif	91,29%	8,6%
4	76	3,30	Sangat positif	91,23%	8,6%
5	80	3,47	Sangat positif	95,64%	4,34%

Skor rata-rata pernyataan yang dilaporkan berkisar dari 3,13 hingga 3,47 pada skala empat poin. Data tersebut menunjukkan respons yang cenderung positif. Respons positif tidak boleh dipersamakan dengan peningkatan kemampuan numerasi. Selain itu, beberapa persentase pada Tabel 13 memerlukan pengecekan ulang dengan total skor dan jumlah responden ($n = 23$).

2. Hasil Analisis Inferensial

a. Hasil Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam naskah sumber dilakukan sebelum perbandingan posttest. Penilaian asumsi perlu disesuaikan dengan analisis yang dipilih dan, jika tersedia, diperkuat dengan inspeksi sebaran data.

1) Uji Normalitas

Normalitas diperiksa menggunakan uji Shapiro–Wilk pada skor posttest. Nilai p yang dilaporkan ialah 0,391 untuk kelompok SAVI dan 0,077 untuk kontrol. Karena keduanya lebih besar dari 0,05, tidak ditemukan bukti yang cukup untuk menolak asumsi normalitas; hal ini tidak berarti distribusi terbukti normal.

a) Posttest

Tabel 14 menyajikan hasil Shapiro–Wilk untuk kedua kelompok.

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Kelas	Jumlah Sampel	Signifikansi	Kesimpulan
1	Eksperimen	23	0.391	Normal
2	Kontrol	22	0.077	Normal

Berdasarkan Tabel 14, tidak terdapat bukti statistik yang cukup untuk menyatakan penyimpangan normalitas pada taraf 5%. Hasil uji sebaiknya disertai pemeriksaan grafik distribusi bila data mentah tersedia.

Homogenitas varians posttest dinilai menggunakan uji Levene. Ringkasan hasil disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Hasil Perhitungan nilai posttest Uji Homogenitas kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai	Signifikan	kesimpulan
Posttest	0,155	Homogen

Nilai signifikansi Levene posttest sebesar 0,155 ($> 0,05$), sehingga tidak ditemukan bukti cukup mengenai perbedaan varians kedua kelompok. Hasil ini mendukung penggunaan rumus pooled-variance pada perbandingan posttest, meskipun interpretasi tetap perlu mencermati rancangan berbasis kelas utuh.

b. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis perbedaan rerata posttest diuji menggunakan uji t dua sampel independen. Berdasarkan statistik ringkasan pada Tabel 3 dan Tabel 7 (n SAVI = 23, n kontrol = 22), perhitungan ulang dengan varians gabungan memberikan $t(43) \approx 3,92$, $p \approx 0,00031$ (dua sisi). Selisih rerata sebesar 5,24 poin memiliki perkiraan interval kepercayaan 95% [2,54; 7,94] dan ukuran efek Cohen's $d \approx 1,17$. Nilai tersebut merupakan estimasi dari angka ringkasan yang telah dibulatkan, bukan pengujian ulang data mentah. Karena penempatan kelompok dan potensi pengelompokan per kelas belum dapat diverifikasi, hasil ini mendukung adanya asosiasi antara kondisi pembelajaran dan skor akhir, bukan bukti kausal yang definitif.

Tabel 16. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Uji t posttest (dua sisi)	Hasil dari statistik ringkasan
$t(43)$; p ; Δ rerata; 95% CI; Cohen's d	3,92; $\approx 0,00031$; 5,24; [2,54; 7,94]; $\approx 1,17$

Hasil perhitungan ringkasan menunjukkan perbedaan skor posttest antara kelompok SAVI dan kontrol ($p < 0,001$). Besarnya perbedaan rerata perlu dibedakan dari N-gain, yang juga menunjukkan peningkatan tinggi pada kedua kelompok. Untuk menguji dampak pembelajaran secara lebih kuat, peneliti disarankan menganalisis skor posttest dengan penyesuaian pretest (misalnya ANCOVA) setelah memeriksa asumsi, menggunakan data individu; pada desain satu kelas per kondisi, kesimpulan kausal tetap terbatas.

KESIMPULAN

Pada dua kelas VIII yang diteliti, rerata posttest numerasi kelompok SAVI (83,83) lebih tinggi daripada kelompok pembelajaran langsung (78,59), dengan selisih 5,24 poin. Perhitungan ulang berdasarkan statistik ringkasan mengindikasikan perbedaan yang bermakna secara statistik, $t(43) \approx 3,92$; $p < 0,001$. Kedua kelompok sama-sama mengalami kenaikan besar dari pretest ke posttest, sedangkan rerata N-gain yang dilaporkan masing-masing sebesar 0,820 dan 0,766. Temuan ini memberi indikasi positif bagi penerapan SAVI, tetapi belum cukup untuk menyatakan efek kausal yang pasti karena prosedur randomisasi, kualitas instrumen, dan informasi pelaksanaan perlakuan belum memadai. Penelitian selanjutnya perlu melaporkan validitas dan reliabilitas tes, mengendalikan kemampuan awal, dan melibatkan lebih banyak kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, A.M. (2016). Integrasi Etnomatematika Dalam Kurikulum Matematika Sekolah. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*. 1(1), 1-6.
<https://journal.stkipangkawang.ac.id/index.php/JPMI/article/view/75/52>
- Alfiani, D. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Savi (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*. 7(1), 1-15.
<https://jurnal.syekhnurjati.ac.id/index.php/awlady/article/view/763>
- Ali, N. N., & Ni'mah, K. (2023). Analisis Kemampuan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Geometri Pada Asesmen Kompetensi Minimum-Numerasi. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*. 4 (2), 267-274.
<https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/view/4006/964>
- Amallia, N. & Unaenah, E. (2018) Analisis Kesulitan Belajar Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Attadib, Jurnal Of Elementary Education*. 3(2). 123-133. <https://jurnal-fai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/414/390>
- Anas, M.Pd., & N. Syafitri, S.Pd, K (2019). Pengaruh Model Savi (Somatic, Auditorial, Visual, Intellectual Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal NIZHAMIYAH*. IX (1), 37-47.
<https://core.ac.uk/download/pdf/267075453.pdf>
- Anggraini D., Purbawati N.M., Herawati L. (2024). Analisis Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Soal Pada Siswa SMP Negeri 1 Ciamis Ditinjau Dari *Self-Efficacy*. *Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*. 5(2), 697-706.
- Anggraini, K.E. Setianingsih, R. 2022. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika: MATHE*. 11(3), 837-849. DOI: <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v11n3.p837-849>
- Angyanur, D. & Nurhidayati, & Azzahrah, S.L. & Pandiangan A.P.B. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Gaya Belajar Siswa Di MI/SD. *Jipdas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 1(1), 41-51. <https://ejournal.lpipb.com/index.php/jipdas/article/view/23/25>
- Anugrah, V. R., & Agustina, J., & Nufus, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory visual intellectual (SAVI) Terhadap kemampuan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 Palembang. *Jurnal Pendidikan dan konseling*. 4 (2). 5616.
- Ardhya, A.M., & Radia, H.E. (2020). Pengembangan Media Berbasis *Adobe Flash* Materi Pecahan Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. 4(3), 479-485. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/28258>
- Ari, A., & Rahiman, N. Efektifitas pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajaer Slliswa Kelas XII IPA SMA NEGERI 3 BANJARMASIN. *Lentera : Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 18(2), 54-62.
- Assidiqi, H. (2015). Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*. 1(1), 45-55.
<https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/math/article/view/94>

- Astuti, A. (2012). Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Formatif*. 2(2), 102-110.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/91/88>
- Astuti, A.D. (2021). Penerapan Model Somatik Auditori Visual Intelektual (Savi) Pada Materi Bangun Ruang Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 6(2), 80-85. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/tunas/article/view/2526/1921>
- Asyhari, A., & Hartati, R. (2015). .Profil peningkatan Kemampuan Literasi Sains Siswa Melalui Pembelajaran Saintifik. *Jurnal Ilmia Pendidikan Al-Biruni*. 4(2), 179-191.
<http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-biruni/article/view/91>
- Atmojo, S. E. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pengelolaan Lingkungan. *Jurnal Pendidikan*. 43(2), 134-143.
<https://media.neliti.com/media/publications/179912-ID-penerapaan-model-pembelajaran-berbasis-m.pdf>
- Awal, S. & Yani, A. & Amin, B.A. (2016). *Jurnal Pendidikan Fisika*. 4(2), 250-266.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/view/314/29>
- Ayuningtias, N. Syukriah, D. (2020). Analisi Pengetahuan Numerasi Mahasiswa Matematika Calon Guru. *Delta-Pi: Jurnal Maematika dan Pendidikan Matematika*. 9(2), 237-247.
DOI: <https://doi.org/10.33387/dpi.v9i2.2299>
- Budiono, H. & Abdurrohman, M. (2020). Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi (Communication) Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Teratai. *Jurnal IKA pgsd (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(1), 119-127. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/article/view/589>
- Chalima, S.N. Soeyono,R.D., Sulandjari, S. Romadhoni, I.F. (Chalima). Kajian Tentang Pemanfaatan Model Pembelajaran Savi Dalam Mencapai Hasil Belajar Siswa Disabilitas Intelektual Ringan. *JB: Jurnal Tata Boga*. 9(2), 807-813. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/article/view/36949>
- Darwanto, & Khasanah, M. & Putri, A. M. (2021). Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Disekolah (sebuah Upaya Menghadapi Era Digital dan Disrupsi. *Jurnal Eksponen*, 11(2), 26-35.
<https://jurnal.umko.ac.id/index.php/eksponen/article/view/381/238>.
- Intan, E.K.N., & Raharja, S.P. & Sumadi, S. (2025). Efektifita Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Basicedu*. 9(1), 186-198.
- Istiqlal, M. (2017). Pengembangan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1), 43-54.
<https://journal.upgris.ac.id/index.php/jipmat/article/view/1480>
- Jayendra, S. (2017). Ajaran Catur Marga dalam Tinjauan Konstruktifisme dan Relevansinya dengan Empat Pilar Pendidikan Unesco. *Jurnal Penelitian Agama*. 3(1), 73-84.
<https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/vs/article/view/329/291>
- Kemendikbud, (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi (Han, W.M.Sc., & Susanto, D.Ed.D., & Dewayani, S.Ed.D, & Pandora, P.S.T., & Hanifah, N.Pd., & Miftahussuri, S.Pd. & Nento, N.M.B.Soc., & Akbari, Q.S.S.Hum. (Ebook). Gerakan Literasi Nasional.
<https://repositori.kemdikbud.go.id/11628/1/materi-pendukung-literasi-numerasi-rev.pdf>
- Kencanawati, S.A.M.M. Sariyasa. Hartawan, G.N.Y. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Audiotory, Visual Intelektual) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matem 15(1) 14-23. *PYTHAGORAS : Jurnal Pendidikan Matematika*.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras/article/view/3300>
- Khakima, L.N. & Zahra, S.F.A. & Marlina,L. & Abdullah, Z. (2021). Penerapan Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Siswa MI/SD. *Jurnal Prosidng SEMAI*. 1, 775-792.
<http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semaj>.

- Kurnia, R. D. M., & Mulyani, I. (2020). Hubungan Antara Kemandirian Belajar dan Self efficacy terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa SMK. *Jurnal Ilmiah*. 3(1), 59-64. <https://core.ac.uk/reader/234023710>
- Kusumawati, N. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dengan Model Pembelajaran Savi Pada Mata Pelajaran IPA di SDN Mangkujayan I Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. 3(2), 217-224. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/11789/717>
- Kusumawati, S.W., & Gunansyah, G. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar. *Jurna Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2(2), 1-9. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/10583>
- Magdalena, R., & Krisanti, A.M. (2019). Analisis dan penyebab Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik Dengan Metode Pengujian *Independent Sample T-test* di PT. Merck, Tbk. *Jurnal Tenko*. 16(1).
- Mahmud, M.R. Pratiwi, I.M. (2019). Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Berstruktur. *KALAMATIKA: Jurnal Pendidikan Matematika*. 4(1), 69-88. <https://kalamatika.matematika-uhamka.com/index.php/kmk/article/view/331>
- Mar, A., & Mamoh, O. & Amsikan S (2021). Eksplorasi Etnomatematika pada rumah adat manunis Ka'umnais Suku Uim Bibuka Kecamatan Boten Leobele Kabupaten Malaka. *Jurnal Mathedu (Mathematics Education Journal)* 4(2), 155-162. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu/article/view/2446>
- Marfuah, S. & Zaenuri, & Masrukan, & Walid (2022). Model Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika*. 5, 50-54. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/54339/21161>
- Mariyam, & Wahyuni, R. (2016). Mengembangkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Melalui *Problem Centered Learning* Pada Materi Peluang (Studi Eksperimen Di Kelas VIII SMP 6 Singkawang). *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*. 1(20), 74-80. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPMI/article/view/86>
- Marliani, N. (2015). Peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis siswa melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MPP). *Jurnal Formatif*, 5(1), 14-25. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/166/159>
- Marwah, S. S., & Syafe'I, M., & Sumarna, E. (2018). Relevansi Konsep Pendidikan Menurut KI Hajar Dewantara Dengan Pendidikan Islam. *TARBAWY: Indonesia journal of Islamic Education*, 5(1), 14. <https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/article/view/13336>
- Matondang, Z. (2009) Validasi dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*. 6(1), 87-97. <http://digilib.unimed.ac.id/705/>
- Mirdad, I. J. (2020) Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Indonesia Jurnal Sakinah: Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam*. 2(1), 14-23. <https://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id/index/index.php/JS/article/view/17/5>
- Muanifah, M.T. & Sa'diyah, H (2018). Pendekatan Savi Sebagai Metode Alteratif Untuk Memaksimalkan Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. 4(3), 393-399. <https://core.ac.uk/download/pdf/230378157.pdf>
- Muchyidin, A. & Kusniya (2013). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visual, And Intellectual) Terhadap Kemampuan Berpikir Geometri Siswa. *EDUMA: Mathematics Education Learning And Teaching*. 2(2), 1-12. <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/eduma/article/view/38/36>

- Mulyaningsih, D., & Utami, R.E. & Muhtarom. (2021). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. 3(6), 457-464.
- Mustofa, N.A., & Mutrofin, S., & Murtadho, M.A. (2016). Implementasi Quick Response (QR) Code Pada Aplikasi Validasi Dokumen Menggunakan Perancangan Unified Modeling Language (UML). *Jurnal Anti Virus*. 10(1), 42-50. <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/antivirus/article/view/87/83>
- Mutawwaridho, S., Wisudawatiningsih, E.T. Zahrotul, N.M. (2023). Model Pembelajaran Savi dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa MI Nurul Islam Alaspandan. *El Bidayah: Journal Of Islamic Elementary Education*. 5(1), 16-29. <https://mail.ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/pgmi/article/view/3522>
- Nidawati (2013). Belajar Dalam Perspektif Psikologi dan Agama. *Jurnal Pionir*: 1(1), 7-28. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v4i1.153>
- Ningsih, S. & Dukalang, H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analisis Regresi Linear Berganda. *Jambura Journal Of Mathematics*. 1(1), pp: 43-53. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjom/article/view/1742/1270>
- Ningsih, S.A., & Seruni, S. & Eva, L.M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*. 2 (2), 153-158.
- Nirwana, N. Susanti, E. Susanto, D. (2021). Pengaruh Penerapan Somatis, AUDITORI, Visual, dan Intelektual Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal IDEAS: Pendidikan Sosial dan Budaya*. 7(4), 251-258. <https://www.jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/45>
- Nurussilmah, R. & Santi, M. V., & Aziz A., T. (2020). Pengaruh Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelecctual) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau dari Tingkat Kemampuan Awal Matematika Siswa SMK. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*. 4(2), 26-34.
- Palupi, R. & Yuliana, D.A, & Winarsih, S.S. (2021). Analisa Perbandingan Rumus Haversine dan Rumus Euclidean Menggunakan Metode Independent Sample t-Test. *Journal Informatic Technology And Communication*. 5(1), 40-47. <https://www.ejournal.uby.ac.id/index.php/jitu/article/view/494/189>
- Permatasari, B.F., & Habsari, N.T. (2015) Presepsi Masyarakat Desa Jiwan Terhadap Kalender Jawa Dalam Membangun Rumah. *Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya*. 5(1), 165-182. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/JA/article/view/900>
- Riduwan. (2013). Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Dosen: Bandung Alfabeta.
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S., & Ganestri, I. D. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Varidika*. 3(1), 54-62. DOI: [10.23917/varidika.v3i1.14993](https://doi.org/10.23917/varidika.v3i1.14993)
- Safitri, A., & Asma, S.N., & Novianti., M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran SAVI Terhadap kemampaun representatasi Matematis Siswa. *Jurnal: Armada Pendidikan*. 2(2), 77-86.
- Sari, N. (2016). Kepuasan Wisatawan Terhadap Wisata Kuliner di Objek Wisata Pantai Indah Selat Baru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. *Jurnal JOM FISIP*. 3(2), 1-13. <https://media.neliti.com/media/publications/120806-ID-kepuasan-wisatawan-terhadap-wisata-kulin.pdf>
- Siagian, D.M. (2016). Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*. 2(1), 59-67. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mesuisu/article/view/117>
- Sugiman. (2008). Pandangan matematika sebagai aktivitas insani beserta dampak pembelajarannya.

- Prosiding of Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika, FMIPA UNY.* 2(2), 62-70.
<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jpm/article/view/303>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Alfabeta*.
- Sumada, I.K.M. & Pudjawan, N.D.Kt. (2013). Kontribusi Kebiasaan Belajar Dan Kemampuan Numerikal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Seraya Timur. *Mimbar PGSD undiksha*.1(1). 1-10.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/1532/1366>
- Sumawardani, W., Pasani, C.F. (2013). Efektivitas Model Pembelajaran Savi Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Mengembangkan Karakter Mandiri Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 1(1), 82-89. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/576>
- Susanto. (2013). Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenamedia Group.
- Susetyawati Endang, M. M, & Kintoko. (2023). Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP Negeri 1 Ngaglik Kelas VIII. *Jurnal Of Education And Humanity*. 3 (1), 38-46.
<https://ijoehm.rcipublisher.org/index.php/ijoehm/article/view/96/81>
- Sutarna, N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran (Somatic Auditory Visual Intellectually) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*. 5(2), 119-126.
<https://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/6068/4271>
- Swediati, Ed. D. N. (2020).Metode Pembelajaran Karakter Berdasarkan Dinamika Perkembangan Otak. *Prosiding Seminar Nasional 2020 Fakultas Psikologi UMBY*. <https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/ProsidingPsikologi/article/view/1373>
- Syahputri, A.Z., & Fallenia, F.D., & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. 2(1), 160-166.
<https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/article/view/25/20>
- Telussa, A.M., & Persulesy, E.R. & Leleuri, Z.A. (2013). Penerapan Analisis Korelasi Parsial Untuk Menentukan Hubungan Pelaksanaan Fungsi Manajemen Kepegawaian dengan Efektifitas Kerja Pegawai. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika dan terapan*. 7(1), 15-18.
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/barekeng/article/view/245/203>
- Tyas, E.N. (2014). Peningkatan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Subtema Tugasaku Sehari-hari di Rumah Menggunakan Model Pembelajaran Savi Pada Siswa Sdn 1 Bulu. *Jurnal Scholaria*. 4(3), 68-82.DOI: <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2014.v4.i3.p68-82>.
- Vandini, I. (2015). Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Formatif*. 5(3) 210-219. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/646>
- Wahyuddin, & Muhammad I. (2016). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Verbal Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Se-Kota Makassar. *Suska Jurnal Of Mathematics Education*. 2(2), 111-116. DOI: [10.20414/BETAJTM.V9I2.9](https://doi.org/10.20414/BETAJTM.V9I2.9)
- Wahyuni, Y. (2017) Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta. *Jurnal JPPM*. 10(2), 128-132.
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2037>
- Yam, H.J. Tufik, R. (2021). Hipotesis penelitian kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96-102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.
- Yuniarti, T., & Sarwoko., & Afifah, A. V., & Kurniawan, D. H., & Anasulfalah, H. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keikutsertaan Vaksin Covid-19. *Jurnal Of Health Research*. 5(1), 126-131. <https://www.jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/avicenna/article/view/599/404>